

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNITIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH
PADA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMA N 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Ina Pratama

NPM : 1911010334

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

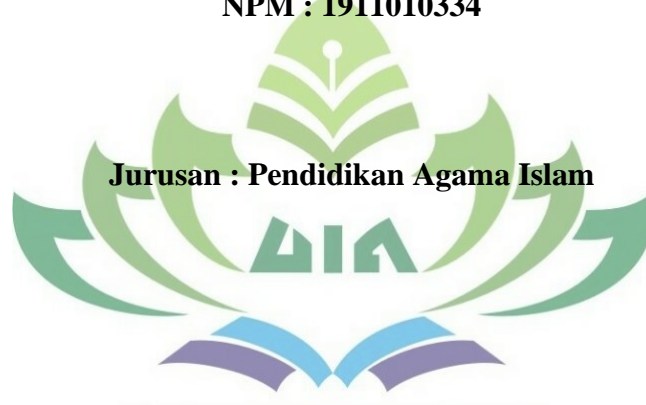
**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNITIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH
PADA PESERTA DIDIK KELAS XII
DI SMA N 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:
Ina Pratama**

NPM : 1911010334



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023**

ABSTRAK

Proses pendidikan di sekolah melalui pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan. Inti pembelajaran adalah perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antar dirinya dengan lingkungannya sehingga mampu memecahkan masalah dalam hidupnya. Dari hasil interaksi diharapkan peserta didik mampu membentuk kemampuan perilaku individu untuk memecahkan masalah yang telah dihadapinya, baik kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran maupun kemampuan pemecahan masalah dari lingkungannya. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dibangun dari sejauh mana pemahamannya akan sebuah konsep.

Selama ini berdasarkan pengalaman, sikap peserta didik terhadap pembelajaran PAI masih sangat kurang antusias. Hal ini disebabkan peserta didik masih berpendapat bahwa pembelajaran PAI itu kurang menyenangkan karena banyak rangkaian materi yang harus dipelajari mulai dari al-Qur'an hadits, Aqidah akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam namun metode yang digunakan pendidik masih bersifat monoton. Selain itu, peserta didik kurang terlibat langsung dalam situasi optimal dalam belajar, pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik masih bersifat kaku menanggapi materi yang disampaikan pendidik. Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk menganalisa dan memahami setiap pengetahuan yang mereka pelajari. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan pada saat memecahkan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deksriptif dengan sumber data primer yaitu guru pendidikan agama islam, dan peserta didik di SMA N 3 Bandar Lampung, sumber data sekunder yang peneliti gunakan yaitu dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian teknik pengumpulan data menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi dan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA N 3 Bandar Lampung, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka secara langsung tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan, tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni, a) Perencanaan yaitu berupa: membuat grup whatsapp perkelas, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan materi pembelajaran, menentukan media dan metode pembelajaran. b) Untuk tahap pelaksanaannya yaitu berupa: 1) Kegiatan Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Kegiatan Penutup. Kegiatan pendahuluan berupa berdo'a bersma, absensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan. c) Evaluasi Implementasi Teori Belajar Siberetik di SMA N 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Kata Kunci : *Teori Belajar Siberetik, Kemampuan Memecahkan Masalah*

ABSTRACT

The process of education in schools through learning is the most important activity. The success of achieving educational goals depends a lot on students being able to solve a problem. The essence of learning is a change in behavior as a result of interaction between himself and his environment so that he is able to solve problems in his life. From the results of the interaction, it is hoped that students will be able to form individual behavioral abilities to solve the problems they have faced, both the problem-solving abilities of students towards learning activities and the problem-solving abilities of their environment. The ability of students to solve problems is built from the extent to which they understand a concept.

So far, based on experience, the attitude of students towards PAI learning is still very unenthusiastic. This is because students still think that learning PAI is not fun because there are many sets of material that must be studied starting from the Qur'an hadith, Aqidah morals, Fiqh and Islamic Cultural History but the methods used by educators are still monotonous. In addition, students are less directly involved in optimal situations in learning, teacher-centered learning so that students are still rigid in responding to the material presented by educators. Students are not given the opportunity to analyze and understand any knowledge they learn. This causes students to experience difficulties when solving problems.

This research is a descriptive qualitative research with primary data sources, namely Islamic religious education teachers, and students at SMA N 3 Bandar Lampung, secondary data sources that researchers use are school documents related to research data collection techniques using observation or observation, interviews and complete with documentation. For data analysis using data reduction, data presentation and verification and to test the validity of the data researchers used data triangulation.

From the results of research that has been carried out by researchers at SMA N 3 Bandar Lampung, teaching and learning activities are carried out face-to-face but must comply with health protocols, the stages in the implementation of learning are, a) Planning, namely in the form of: creating a class WhatsApp group, making plans implementing learning (RPP), preparing learning materials, determining learning media and methods. b) The implementation stage is in the form of: 1) Preliminary Activities, 2) Core Activities, and 3) Closing Activities. Preliminary activities in the form of praying together, attendance, and conveying learning objectives and motivation to students. The core activity is in the form of material delivery, discussion and question and answer session. Closing activities in the form of drawing conclusions and assignments. c) Evaluation of the Implementation of Cybernetic Learning Theory at SMA N 3 Bandar Lampung in Islamic religious education subjects can be seen from several aspects, namely, attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment.

Keywords: *Cybernetic Learning Theory, Problem Solving Ability*



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Letkol II. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ina Pratama
NPM : 1911010334
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang saya ajukan dalam Pendaftaran Munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain



Bandar Lampung, 30 Maret 2023

Ina Pratama

NPM. 1911010334



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MEMBENTUK KEMAMPUAN MEMECAHKAN
MASALAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI
SMA N 3 BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Ina Pratama**
NPM : **1911010334**
Prodi : **Pendidikan Aagam Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd
NIP. 195608101987031001

Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I, M. Pd. I
NIP. 198102012006041007

**Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR SIBERNETIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MEMBENTUK KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI SMA N 3 BANDAR LAMPUNG**

Oleh: **Ina Pratama, NPM: 1911010334, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 20 Juni 2023 pukul 08:00 – 10:00 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Dr. Yuberti, M.Pd

Sekretaris

Zahra Rahmatika, M.Pd

Penguji Utama

Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag

Penguji Pendamping I

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Penguji Pendamping II

Dr. H. A. Fatoni, S.Pd, I.M.Pd, I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Diana, M. Pd

NIP. 02040874098032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis",
Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:
"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui
apa yang kamu kerjakan.¹*

(Q.S. Al mujadilah : 11)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat sehat dan iman serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan segala rasa syukur dan bangga penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada mereka yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini berupa Nasihat, Bimbingan, Doa dan dukungannya. Oleh karena itu izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada orang-orang hebat:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muhidin dan Ibu Iliana yang telah memberikan kasih sayang, doa dan nasihat-nasihat, serta dukungan baik secara moril maupun materil. Semoga keberhasilan ini dapat memberikan rasa bangga dan bahagia untuk kalian.
2. Kedua adikku, Kepada Reza Novriliyanti dan Albar Ramadhan, terima kasih telah memberikan semangat, doa yang tulus dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ina Pratama dilahirkan di Tanjung Bulan, 06 Oktober 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak yang bernama Muhidin dan Ibu yang bernama Iliana, Adik perempuan yang bernama Reza Novriyanti dan Adik laki-laki yang bernama Albar Ramadhan, bertempat tinggal di Desa Tanjung Bulan, Kec. Pulau Beringin, Kab. OKU Selatan, Prov. Sumatera Selatan. Penulis mengawali pendidikan di SD N 1 Tanjung Bulan diselesaikan pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Pulau Beringin diselesaikan pada tahun 2016. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pulau Beringin dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dua tahun pertama penulis menjadi mahasiswi, pada tahun ketiga, penulis berkesempatan melaksanakan KKN-DR di Desa Lubuk Leban, Kec. Sosoh Buay Rayap, Kab. Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan pada tahun 2022, dan PPL di SMK N Taruna Bandar Lampung pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, penulis juga aktif di organisasi eksternal kampus yakni, Keluarga Besar Mahasiswa Oku Selatan (KBM OKUS) – Lampung, sebagai Bendahara Umum pada periode kepengurusan tahun 2021/2022 dan Sebagai Majelis Pengawas Organisasi Kedaerahan (MPOK) KBM OKUS – Lampung tahun 2022 - Sekarang, Ikatan Pemuda dan Mahasiswa Semende (IPMS) – Wilayah Lampung, sebagai Sekertaris Umum pada periode kepengurusan tahun 2021/2022, dan Kader Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama UIN Raden Intan Lampung (PKPT IPPNU UIN RIL).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-nya karena hanya dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat, Tabi'in, serta para pengikutnya hingga akhir hari ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, banyak pihak yang membantu baik saran maupun dorongan, sehingga kesulitan-kesulitan dapat teratasi. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta staf-staf nya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik kami di jurusan yang beliau pimpin.
3. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd. I. Selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini.
5. Ibu Tri Winarsih, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Nelia Selta, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan penelitian.
7. Teman-teman seperjuanganku dari maba sampai sekarang, Yaumil Hidayati, Mila Atika, Wahyu Lugita, Susi Setiawati, Mila Anggraini, Dedek Puspita Rini, Liya, Nazilah dan orang-orang terdekatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kesediaan kalian menampung keluh kesahku dan selalu mensupport segala pencapaian penulis.
8. Keluarga Besar Mahasiswa Oku Selatan (KBM OKUS) – Lampung, Ikatan Pemuda dan Mahasiswa Semende (IPMS) – Wilayah Lampung, dan PKPT IPNU IPPNU UIN RIL yang telah memberikan banyak pengalaman organisasi pada penulis sehingga membentuk kepribadian yang baik bagi penulis selama mengemban bangku kuliah.
9. Semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan. Seiring dengan ucapan terimakasih, penulis berdoa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan bagi penulis skripsi ini dan Allah SWT dapat memberikan balasan pahala yang berlipat ganda aamiin.

Bandar Lampung, 23 Maret
2023
Penulis

Ina Pratama
1911010334

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
H. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	10
2. Sumber Data Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Metode Analisis Data.....	11
5. Penguji Keabsahan.....	12
BAB II Landasan Teori	14
A. Teori Belajar Sibernetik	14
1. Pengertian teori belajar sibernetik	14
2. Belajar menurut teori sibernetik.....	15
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Teori Sibernetik	16
4. Pemrosesan informasi menurut teori sibernetik.....	16
5. Tokoh-tokoh sibernetik.....	19
6. Kelebihan dan kelemahan teori sibernetik.....	22
7. Model pembelajaran yang sesuai dengan teori sibernetik	22
8. Aplikasi teori sibernetik dalam pembelajaran.....	23
9. Perbandingan teori sibernetik dengan teori belajar lain.....	25
B. Kemampuan Memecahkan Masalah	28
1. Pengertian Kemampuan Memecahkan Masalah.....	28
2. Strategi/ Model Pembelajaran Memecahkan Masalah.....	29
C. Pendidikan Agama Islam	31
1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	31
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	32
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	32
4. Materi Meraih Berkah Dengan Mawaris di Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XII ...	33
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Objek	40
1. Sejarah SMA N 3 Bandar Lampung	40

2. Visi dan Misi SMA N 3 Bandar Lampung	41
3. Tujuan SMA N 3 Bandar Lampung.....	41
4. Fasilitas SMA N 3 Bandar Lampung.....	43
5. Data Guru SMA N 3 Bandar Lampung	44
6. Data Tata Usaha PNS SMA N 3 Bandar Lampung	46
7. Data Tata Usaha Honorer SMA N 3 Bandar Lampung	46
8. Data Siswa SMA N 3 Bandar Lampung	47
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	49
1. Penyajian Fakta dan Data Hasil Wawancara	49
2. Penyajian Fakta dan Data Hasil Observasi	52
3. Penyajian Fakta dan Data Hasil Dokumentasi.....	52
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	58
A. Analisis Data	58
1. Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung.....	58
B. Temuan Penelitian.....	62
1. Perencanaan Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung.....	62
2. Pelaksanaan Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung.....	62
3. Evaluasi Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Rekomendasi	66
DAFTAR RUJUKAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Teori Sibernetik Dengan Teori Belajar Lain	25
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	30
Tabel 3.1 Data Nama-nama Kepala SMA N 3 Bandar Lampung.....	40
Tabel 3.2 Data Fasilitas Sekolah	43
Tabel 3.3 Data Guru	44
Tabel 3.4 Data Tata Usaha PNS	46
Tabel 3.5 Data Tata Usaha Honorer	46
Tabel 3.6 Data Siswa Kelas X	47
Tabel 3.7 Data Siswa Kelas XI.....	47
Tabel 3.8 Data Siswa Kelas XII	48
Tabel 3.9 Data keseluruhan Siswa.....	49
Tabel 3.10 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam	49
Tabel 3.11 Hasil Wawancara Siswa Kelas XII IPA 5	51
Tabel 4.1 Hasil Observasi Dan Pengamatan Pembuka Pembelajaran	58
Tabel 4.2 Hasil Observasi Dan Pengamatan Keterampilan Menjelaskan Materi	59
Tabel 4.3 Hasil Observasi Dan Pengamatan Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran	59
Tabel 4.4 Hasil Observasi Dan Pengamatan Evaluasi.....	60
Tabel 4.5 Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPA 5	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto meminta permohonan izin penelitian.....	52
Gambar 3.2 Foto Kegiatan Pembelajaran materi	53
Gambar 3.2 Foto Kegiatan Pembelajaran materi	54
Gambar 3.3 Foto kegiatan wawancara dengan siswa	55
Gambar 3.4 Foto Keadaan Fasilitas Sekolah	56



DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	71
Daftar Hadir Siswa	89
Instrumen Pedoman Observasi	91
Kisi-Kisi Instrumen dan Pedoman Wawancara Guru	95
Kisi-Kisi Instrumen dan Pedoman Wawancara Siswa	97
Surat Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian	98
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	99
Dokumentasi Pembelajaran	100
Surat Keterangan Lulus Turnitin	101



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pokok bahasan dalam prososal ini, terlebih dahulu dikemukakan pengertian kata-kata penting yang terdapat dalam judul: **“Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA N 3 Bandar Lampung”** sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan yang merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan pada saat perencanaan sudah dianggap sempurna.¹ Dalam penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah **“Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Di SMA N 3 Bandar Lampung”**.

2. Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar sibernetik adalah sebuah teori pembelajaran yang tergolong masih baru yang dikembangkan beriringan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Menurut teori ini, belajar adalah sebuah pengolahan informasi pembelajaran.²

Pada dasarnya teori ini hampir sama dengan teori belajar kognitif karena lebih menitikberatkan kepada kognisi siswa tetapi yang lebih dipentingkan dalam teori ini adalah proses belajarnya. Teori ini lebih menitikberatkan kepada proses pembelajaran daripada hasil pembelajaran. Terdapat beberapa langkah yang sistematis dalam implementasi teori ini. Teori sibernetik menunjukkan cara kerja umpan balik selama proses komunikasi yang dalam hal ini terjadi antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Teori sibernetik beranggapan bahwa manusia adalah pengolah informasi, pemikir dan pencipta.³

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses pembentukan karakter terhadap seorang individu atau kelompok dengan cara memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri dalam hal ini adalah penyampaian informasi/materi pelajaran kepada siswa, adapun penyampaian informasi tersebut dapat dilihat dari aspek motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.⁴

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/Implementasi>, 2016

² Rachmatuia Tauhid, *Dasar-dasar Teori Pembelajaran*, Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasara vol.1 (2), Desember 2020, h.36

³ Henik Nur Indahsari, “Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Di SMPN 22 Surabaya,” no. <http://digilib.uinsby.ac.id/> (2022): 1–103.

⁴ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran,” *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam, menurut Daradjat adalah pengarahan terhadap anak didik agar kelak peserta didik selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan nilai – nilai ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam bisa disebut juga at-Tarbiyah al-Islamiah. Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jiwa dan raga sesuai dengan hukum-hukum dan syariat Agama Islam dengan tujuan untuk menciptakan kepribadian paripurna menurut indikator Islam.⁵ Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah substansi materi atau bahan ajar yang akan diajarkan oleh guru yang memuat nilai-nilai Islam dengan bersumber dari al-Qur'an dan hadits.

5. Membentuk kemampuan memecahkan masalah

Membentuk kemampuan memecahkan masalah adalah usaha pendidik membantu kecakapan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan menemukan jawabannya tanpa bantuan. Membentuk kemampuan memecahkan masalah yang dimaksud penulis adalah melihat pada domain kognitif.

6. SMA N 3 Bandar Lampung

SMA Negeri 3 Bandar Lampung, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Lampung, Indonesia. Terletak di kota Bandar Lampung tepatnya di Jl. Chairil Anwar No.1, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung: 35119.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa teori yang dipelajari salah satunya yaitu teori sibernetik. Dimana teori ini merupakan teori yang relatif baru dibandingkan dengan teori-teori belajar yang sudah dibahas sebelumnya. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu informasi. Hakikat manajemen pembelajaran berdasarkan belajar sibernetik adalah usaha guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya secara efektif dengan cara memfungsikan unsur-unsur kognisi siswa, terutama unsur pikiran untuk memahami stimulus dari luar melalui proses pengolahan informasi.⁶

Proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup di bumi ialah belajar. Belajar merupakan istilah kunci yang paling penting dalam dunia pendidikan belajar melibatkan aktivitas mental/psikis secara langsung, sehingga menghasilkan perubahan baik dalam bidang kognitif, sikap maupun keterampilan. Pendidikan Agama merupakan salah satu pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap Lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁷

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogi berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.⁸ Ketika seorang anak terlahir maka disitulah proses pendidikan secara otomatis dimulai. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat fundamental bagi setiap insan sebagai makhluk

⁵ Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, *Jurnal al-Hikmah*, vol.13(1), April 2016, h.4

⁶ Adelia, Ria. *Penerapan Teori Belajar Sibernetik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019. h. 1.

⁷ Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, Nurlaila "Penerapan Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.1 (2022). h. 72

⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 1.

yang berakal yang memanfaatkan akal dan pikirannya untuk senantiasa dilatih agar dapat memperbaiki taraf dan kelangsungan kehidupannya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹ Dengan uraian tersebut secara umum pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi tiap negara dalam mendidik sumber daya manusianya, untuk lebih meningkatkan elektabilitas negara, dari negara berkembang sehingga menjadi negara maju.

Proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreativitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.¹⁰

Proses dalam Pendidikan dilakukan secara bertahap dan teratur. Dalam pandangan Islam juga menjelaskan tentang konsep pendidikan Islam yang dapat dilihat pada istilah *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib* yang memiliki karakter masing-masing. *Tarbiyah* berasal dari kata *rabba*, *zurabbi*, *tarbiyatan* yang berarti tambahan dan tumbuh, kemudian *rabiya-yarbua* berarti tumbuh dan berkembang yang terakhir *rabba-yarubbu* berarti melakukan perbaikan, memimpin, melakukan penguasaan, memelihara dan menjaga. *tarbiyah* juga berasal dari *al-Rabb* yang berarti menjadikan atau mencetak sesuatu menuju keparipurnaan secara setahap-setahap atau membuat sesuatu yang dilakukan secara berangsur-angsur untuk mencapai hasil yang sempurna.¹¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹² Berdasarkan landasan yuridis tersebut, pendidikan merupakan pionir utama untuk meningkatkan taraf hidup manusia dan memperbaiki kesejahteraan dalam berbangsa dan bernegara bahkan menjadi cita-cita yang termaktub dalam setiap ideologi negara.

Proses pendidikan di sekolah melalui pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan. Inti pembelajaran adalah perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antar dirinya dengan lingkungannya sehingga mampu memecahkan masalah dalam hidupnya. Ini berarti proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri.

Pembelajaran akan melibatkan proses pertukaran informasi antar pendidik dengan peserta didik kemudian peserta didik dengan peserta didik. Dari hasil interaksi diharapkan peserta didik mampu membentuk kemampuan perilaku individu untuk memecahkan masalah yang telah dihadapinya, baik

⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Orientasi Baru dalam Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 1

¹⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Cet. 3; Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), h. 170.

¹¹ Henik Nur Indahsari. *Pengaruh penerapan teori belajar sibermetik terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi PAI di SMPN 22 Surabaya*. (Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), h. 1

¹² Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran maupun kemampuan pemecahan masalah dari lingkungannya. Kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dibangun dari sejauh mana pemahamannya akan sebuah konsep.

Allah telah menciptakan manusia tidak mengetahui tentang ilmu pengetahuan. Namun dengan kemurahannya Allah memberikan segalanya yang lengkap untuk memperoleh ilmu, yakni indra pendengaran, penglihatan serta akal. Sebagaimana penjelasannya dalam QS An-N`ahl/16 ayat 78.

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Terjemahannya:

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*¹³

Maksud ayat di atas memiliki makna bahwa Allah mengajari kalian apa yang sebelumnya tidak kalian ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut ibu kalian tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun sehingga manusia diperintahkan untuk belajar, mengembangkan diri dan menjadi orang bermanfaat bagi orang lain.

Selama ini berdasarkan pengalaman, sikap peserta didik terhadap pembelajaran PAI masih sangat kurang antusias. Hal ini disebabkan peserta didik masih berpendapat bahwa pembelajaran PAI itu kurang menyenangkan karena banyak rangkaian materi yang harus dipelajari mulai dari al-Qur`an hadits, Aqidah akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam namun metode yang digunakan pendidik masih bersifat monoton. Selain itu, peserta didik kurang terlibat langsung dalam situasi optimal dalam belajar, pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik masih bersifat kaku menanggapi materi yang disampaikan pendidik. Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk menganalisa dan memahami setiap pengetahuan yang mereka pelajari. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan pada saat memecahkan masalah.

Penguatan terhadap pendidikan, misalnya dengan memperbaiki sistem dan mengefektifkan kegiatan belajar, akan menambah keberhasilan dalam membangun masyarakat multikultural. Di sisi lain, penguatan pada masyarakat multikultural, yaitu dengan mengelola potensi yang dimiliki secara benar, akan menambah keberhasilan fungsi dan peran pendidikan pada umumnya. Implikasinya, penguatan yang dilakukannya pada kedua sisi secara simultan akan memberikan hasil yang optimal, baik dari sisi peran pendidikan mau pun pembangunan masyarakat multikultural itu sendiri.

Sebagai suatu pandangan, kebanyakan pluralitas agama tidak dapat dipandang hanya sebatas kognitif semata bukan hanya sekadar menghafal nama-nama Tuhan, malaikat, dan nabi atau rasul serta nama atau tempat ibadah saja melainkan dan lebih penting lagi bahwa ini merupakan masukan yang akan melahirkan sikap apresiatif yang akan melandasi suatu perbuatan, karena inti dari Pendidikan Agama Islam ialah selain dari menumbuhkan budaya kritis dan kreatif dan juga bukan hanya meningkatkan kemampuan ritual dan keyakinan tauhid semata, melainkan juga meningkatkan akhlak sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, dalam perkembangan masyarakat yang pluralitas ini, realitas kemajemukan agama merupakan tantangan bagi pendidikan agama Islam.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA N 3 Bandar Lampung pada tanggal 28 Oktober sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan salah satu guru PAI yakni Ibu Nelya S.Pd, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran tersebut tidak adanya umpan balik (Feedback) atau kurang adanya pengelolaan informasi dari peserta didik itu sendiri, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman atau Teori dari guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa. Melihat permasalahan yang terjadi didunia pendidikan saat ini dimana keberhasilan dalam pembelajaran bukan semata-mata mutlak kesalahan ada pada peserta didik, akan tetapi bagaimana cara guru dalam

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahnya (Semarang: Toha Putra), h. 543.

¹⁴ Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan* (Cet. 1; Yogyakarta: DIVA-Press, 2019), h. 64.

memberikan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya perubahan pendekatan salah satunya dengan menerapkan suatu teori yang dimana diharapkan dapat meminimalisir masalah tersebut, teori ini biasa dibahasakan dengan teori sibermetik, teori sibermetik adalah teori yang lebih menfokuskan pada system informasi atau pengolahan informasi, dan bisa juga disebut sebagai umpan balik guru dan siswa yang bisa menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, salah satu hal yang bisa dilakukan dengan menerapkan teori belajar sibermetik. Teori sibermetik merupakan salah satu teori pembelajaran yang menyatukan antara teori dan praktik (Laboratorium Komputasi). Komputasi tidak saja dapat digunakan untuk mengolah data, database, presentasi, dan alat komunikasi, tetapi dapat juga digunakan sebagai suatu alat untuk memancing dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik untuk menciptakan dan membangun pengetahuan baru peserta didik.¹⁵

Pentingnya sebuah teori belajar dalam sebuah pembelajaran menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi setiap pendidik guna pengondisian kelas yang lebih terstruktur. Sebuah teori menjadi dasar seseorang untuk membangun suatu pemahaman terhadap apa yang ingin dicapai yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Manusia yang dalam hal ini adalah pendidik dan siswa memiliki peran sebagai stimulus-respons dalam pengaplikasian sebuah teori belajar. Stimulus yaitu rangsangan atau hal apa saja yang dapat mendorong terjadinya sebuah perilaku dalam kegiatan pembelajaran seperti pikiran, perasaan dan lain sebagainya yang bisa ditangkap melalui alat indra yang dalam hal ini pemberian stimulus dilakukan oleh pendidik. Sedangkan respons adalah tanggapan dari adanya rangsangan yang diberikan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa.

Penerapan teori belajar sibermetik menjadi salah satu opsi bagi para pendidik untuk bisa digunakan dalam wilayah pengajarannya. Teori belajar sibermetik adalah teori pembelajaran yang tergolong masih baru yang dikembangkan mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu informasi. Menurut teori ini, belajar adalah sebuah pengolahan atau pemrosesan informasi.¹⁶ Pada dasarnya teori ini memiliki kesamaan dengan teori belajar kognitif karena lebih menitikberatkan kepada kognisi siswa tetapi yang lebih dipentingkan dalam teori ini adalah proses belajarnya.

Teori belajar sibermetik dalam praktiknya lebih mengarah kepada pengolahan informasi yang dilakukan siswa. Lebih menitik beratkan bagaimana proses belajar mengajar yang berhubungan dengan kognisi para peserta didik. Guru sebagai fasilitator sekaligus sebagai pemberi rangsangan kepada siswa memberikan informasi berupa materi pembelajaran melalui lisan, tulisan maupun bahasa tubuh yang lainnya untuk kemudian diterima oleh peserta didik, dicerna dan kemudian akan memberikan tanggapan sehingga dalam pengolahan informasi tersebut terjadi komunikasi dua pihak yang aktif dan interaktif antara siswa dengan guru di dalam kelas.

Pengelolaan pembelajaran dalam teori belajar sibermetik, menuntut pembelajaran untuk diorganisir dengan baik yang memperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal siswa yang mempengaruhi proses belajar melalui proses pengolahan informasi, dan yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran yaitu kemampuan awal peserta didik, motivasi, perhatian, persepsi, ingatan, lupa, retensi, transfer. Sedangkan kondisi eksternal yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar dengan proses pengolahan informasi antara lain kondisi belajar, tujuan belajar, pemberian umpan balik.

Kelebihan strategi pembelajaran yang berpijak pada teori sibermetik, yaitu: 1) cara berfikir yang berorientasi pada proses lebih menonjol, 2) penyajian pengetahuan memenuhi aspek ekonomis, 3) kapabilitas belajar dapat disajikan lebih lengkap, 4) adanya keterarahan seluruh kegiatan belajar kepada tujuan yang ingin dicapai, 5) adanya transfer belajar pada lingkungan kehidupan yang sesungguhnya. 6) kontrol belajar memungkinkan belajar sesuai dengan irama masing-masing

¹⁵ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.I; Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2015), h. 168.

¹⁶ Rachmatuia Tauhid, *Dasar-dasar Teori Pembelajaran*, Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar vol.1 (2), Desember 2020, h.36

individu, 7) Balikan informatif memberikan rambu-rambu yang jelas tentang tingkat unjuk kerja yang telah dicapai dibandingkan dengan unjuk kerja yang diharapkan.

Kekurangan teori belajar sibermetik yaitu teori ini sering memperoleh kritik karena lebih terpusat pada sistem informasi yang akan dipelajari, bukan mengenai proses belajar mengajar. Teori ini menganggap manusia sebagai pengolah informasi, pencipta dan pemikir. Teori ini sering pula di kritik karena tidak membahas proses belajar secara langsung sehingga tidak mudah dalam menerapkan teori ini. Teori ini cenderung ke dunia psikologi dan informasi dengan mencoba melihat cara kerja otak. Karena adanya keterbatasan mengenai mekanisme mengenai pengetahuan dan pemahaman maka berakibat pada kemampuan untuk menerapkan teori ini yang terbatas.¹⁷

Langkah-langkah pengaplikasian teori belajar sibermetik yaitu: (1) menetapkan tujuan dari kegiatan pembelajaran, (2) memilih materi yang cocok dengan teori sibermetik, (3) melakukan pengkajian akan sistem informasi yang terkandung dalam materi pembelajaran yang telah dipilih, (4) menentukan pendekatan pembelajaran berdasarkan sistem informasi tersebut, (5) melakukan penyusunan materi pelajaran yang sistematis sesuai dengan pendekatannya, (6) menyajikan materi dan menuntun siswa untuk belajar sesuai pola yang disusun berdasarkan urutan materi pelajaran.¹⁸

Teori sibermetik digagas oleh beberapa tokoh, di antaranya ialah Lev N. Landa, Pask dan Scott. Lev N. Landa merupakan salah seorang ahli psikolog yang beraliran sibermetik. Menurut Landa, ada dua macam proses berpikir yaitu proses berpikir algoritmik dan proses berpikir heuristik.

1. Proses berpikir algoritmik yaitu proses berpikir sistematis, tahap demi tahap, linear, konvergen, lurus menuju ke satu target tujuan tertentu.
2. Proses berpikir heuristik yaitu cara berpikir divergen, menuju ke beberapa target tujuan sekaligus. Memahami suatu konsep yang mengandung arti ganda dan penafsiran biasanya menuntut seseorang untuk menggunakan cara berpikir heuristik.¹⁹

Proses belajar akan berjalan dengan baik jika materi pelajaran yang hendak dipelajari atau masalah yang hendak dipecahkan (dalam istilah teori sibermetik adalah sistem informasi yang hendak dipelajari) diketahui ciri-cirinya. Materi pelajaran tertentu akan lebih tepat disajikan dalam urutan yang teratur, linier, sekuensial, sedangkan materi pelajaran lainnya akan lebih tepat bila disajikan dalam bentuk terbuka dan memberi kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dan berpikir.²⁰

Selain Landa, tokoh yang menganut aliran sibermetik ialah Pask dan Scott. Menurut mereka, ada dua macam cara berpikir dalam pembelajaran yaitu cara berpikir surealis dan menyeluruh. Pendekatan surealis memiliki kesamaan dengan pendekatan algoritmik, namun sesuatu yang dikatakan sebagai cara berpikir menyeluruh tidak sama dengan cara berpikir heuristik. Cara berpikir menyeluruh ialah berpikir yang cenderung melompat ke depan, langsung ke gambaran lengkap sebuah sistem informasi. Sebagai penganut sibermetik, Pask dan Scott memiliki pandangan tersendiri mengenai belajar. Menurut keduanya, proses belajar bergantung pada strategi yang digunakan oleh peserta didik. Tujuan belajar yang dipecah menjadi sub yang lebih kecil agar peserta didik bisa fokus.²¹

Dengan demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa teori sibermetik merupakan teori belajar yang menekankan pada penyampaian informasi. Dalam penyampaian informasi, interaksi antar pendidik dan peserta didik hendak diperhatikan agar pemahaman mengenai informasi yang disampaikan dapat diterima, diproses dan tersimpan dengan baik di memori peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi teori belajar sibermetik dalam membentuk kemampuan memecahkan masalah dimana dalam teori ini adalah lebih menekankan proses daripada

¹⁷ Husamah dan Yuni Pantiwati, *Belajar dan Pembelajaran*. h.171.

¹⁸ Agus Hermawan, *Pengintegrasian Teori Sibermetik Dalam Keterampilan Menulis Makalah di Perguruan Tinggi Pada Era Digital*, (konferensi nasional sastra, Bahasa dan budaya, 2017), h.26- 27

¹⁹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Cet. I; Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 395.

²⁰ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 87.

²¹ Ibid, h.398

hasil belajar siswa yang mana tolak ukur keberhasilan implementasi teori ini adalah dengan ditandai adanya feedback dari siswa salah satunya dengan menjawab atau merespon ketika guru memberikan pertanyaan. Jika sebelumnya guru menggunakan metode konvensional dengan tingkat pemahaman yang rendah ditandai dengan kurang responsifnya siswa ketika guru memberikan sebuah pertanyaan di akhir sesi pembelajaran, maka dengan adanya implementasi teori belajar sibermetik dalam kegiatan belajar mengajar ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terhadap materi yang sedang diajarkan khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Melihat permasalahan tersebut, penulis merasa perlu melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Implementasi Teori Belajar Sibermetik dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diungkapkan, maka fokus penelitian ini adalah Implementasi teori belajar sibermetik pada pembelajaran PAI untuk membentuk kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung, dengan subfokus:

1. Perencanaan implementasi teori belajar sibermetik.
2. Implementasi teori belajar sibermetik.
3. Evaluasi pembelajaran setelah pengimplementasian teori sibermetik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi teori belajar sibermetik pada pembelajaran PAI untuk membentuk kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Implementasi teori belajar sibermetik pada pembelajaran PAI untuk membentuk kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Memberi masukan kepada guru/pendidik untuk dapat mengembangkan teori pembelajaran khususnya tentang teori belajar sibermetik dalam berbagai mata pelajaran (PAI) dan disesuaikan dengan kondisi di dalam kelas, serta untuk memperbaiki proses pembelajaran.

- b. Bagi peserta didik

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memahami pemahaman tentang materi yang dipelajari dan menjadi lebih percaya diri dan mandiri dalam belajar. Selain itu ketika peserta didik menghadapi suatu ujian dalam bentuk pemecahan masalah PAI mereka sudah siap dan yakin untuk menjawabnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan gambaran kepada peneliti mengenai indikator pengetahuan tentang berbagai teori pembelajaran khususnya pada pengimplementasian teori sibermetik dalam pembelajaran PAI serta proses yang dilakukan untuk membentuk kemampuan memecahkan masalah. Agar

kedepannya peneliti dapat meningkatkan kualitas diri sebagai calon guru profesional dan menemukan solusi serta inovasi untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah:

1. Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, Nurlaila “Penerapan Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang”. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan teori belajar sibernetika dalam proses belajar mengajar adalah untuk menentukan tujuan instruksional, menentukan materi pelajaran, mempelajari sistem informasi yang terkandung dalam materi, menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan sistem informasi, menyusun materi dalam urutan yang sesuai ke sistem. (2) Kendala dalam penerapan teori pembelajaran sibernetika di masa pandemi Covid 19, yaitu tidak efektifnya akses jaringan internet, kuota, kesulitan memahami materi pelajaran, teknologi yang tidak memadai, Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital.²²

Persamaan dari penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah variabel yang diteliti yakni penelitian ini sama-sama membahas teori belajar sibernetik dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Bandar Lampung.

2. Rahmansyah, Muhammad Aidil Nur, Muhammad Khalidin “Hubungan Teori Belajar Sibernetik dengan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan hasil: Teori belajar sibernetik yang memiliki hasil rata-rata sebesar 51,75 median sebesar 49 modus sebesar 46,8 varians sebesar 30,19 dan simpangan baku sebesar 5,49 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Efektivitas belajar aqidah akhlak siswa di MTs IKABA Gebang memiliki hasil rata-rata sebesar 52,7 median sebesar 53,6 modus sebesar 53 varians sebesar 17,85 dan simpangan baku sebesar 4,22 dapat diterima dengan batas toleransi positif dan signifikan. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada teori belajar sibernetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang dengan garis regresi $Y = 22,37 + 0,61 X$ Terdapat korelasi yang signifikan antara teori belajar sibernetik dengan efektivitas belajar aqidah akhlaksiswa di MTs IKABA Gebang setelah dilakukan uji regresi dengan rumus *product moment* dengan hasil hitung 0,833 dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi.²³

Persamaan dari penelitian Rahmansyah, Muhammad Aidil Nur, dan Muhammad Khalidin dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama membahas teori belajar sibernetik. Perbedaannya adalah penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila

²² Aida Imtihana, “Penerapan Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang” 4, no. 1 (2022): 70–78.

²³ Pembelajaran Aqidah Akhlaq, “Hubungan Teori Belajar Sibernetik Dengan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq” 1 (2021): 176–90, <https://doi.org/10.47476/manageria.v1i2.593>.

menggunakan metode penelitian berupa kuantitatif sedangkan dalam pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

3. Erlita Octiana Nur'alimah "Implementasi Teori Siberetik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 22 orang. Hasil Penelitian ini adalah bahwa pengaplikasian teori siberetik pada masa pandemi ini sangat menuntut guru dan siswa mengasah kemampuan teknologi informasi dan hasil dari kemampuan kompetensi *Science Technology Engineering and Math* (STEM), produk, dan karakter menunjukkan bahwa kemampuan STEM siswa paling tinggi dibanding produk dan karakter. Selain itu hubungan antara kompetensi STEM dan produk lebih kuat dibanding dengan karakter.²⁴

Persamaan dari penelitian Octiana Nur'alimah dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama mengimplementasikan teori belajar siberetik dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila dalam penelitian ini lebih memfokuskan implementasinya pada pembelajaran jarak jauh, sedangkan penelitian yang penulis teliti memfokuskan kepada kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik kelas XII.

4. Henik Nur Indahsari, "Pengaruh Penerapan Teori Belajar Siberetik Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Di SMP N 22 Surabaya". Metode dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu yang termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan *strata* dalam populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan uji normalitas data dan *paired sample t-test* (uji-t) dibantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa: terdapat pengaruh penerapan teori belajar siberetik terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi PAI di SMPN 22 Surabaya.²⁵

Persamaan dari penelitian Henik Nur Indahsari dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah memiliki variabel x yang sama yakni teori belajar siberetik. Perbedaannya adalah penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh penerapan teori belajar siberetik, sedangkan penelitian yang penulis teliti memfokuskan kepada implementasinya dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas XII di SMA N 3 Bandar Lampung.

5. Ria Adelia, "Penerapan Teori Belajar Siberetik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar". Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan desain *quasi eksperimen* Populasi penelitian seluruh siswa SMP Negeri 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar dengan Sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 25 orang sebagai kelompok eksperimen atau kelas yang menerapkan teori belajar siberetik dan kelas VIII B 25 Orang sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan teori belajar siberetik Data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan penerapan teori siberetik *Pre-test Posttes* dan *pretest2* . (*Posttest2*) peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar memperoleh nilai rata - rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yaitu 43,96 (*pretest1*), dan 61,84 (*posttest2*) dan (*pretest2*) 43,68 dan (*Posttest2*) 78,52 Sedangkan hasil perhitungan selain

²⁴ Article Information et al., "Implementasi Teori Siberetik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19" 3, no. 1 (2022).

²⁵ Indahsari, "Pengaruh Penerapan Teori Belajar Siberetik Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI Di SMP N 22 Surabaya."

penerapan teori sibermetik (*pretest1*) 43,96, (*posttest1*) 47,76 dan (*Pretest2*) 46,40 dan (*Posttest2*) 61,84 dari hasil rata-rata pretest dan posttest dan Pretest2 dan Posttest2 setelah perlakuan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan. Selanjutnya hasil post tes dengan menggunakan uji *independent sampel test skor gan* pada eksperimen pertama diperoleh harga $t = 3.580$.df -98 dan sig (*2 tailed*) atau p - value - $0,01-0,000 < 0,05$, atau H_0 ditolak . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data sehingga dapat disimpulkan Penerapan Teori Belajar Sibermetik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan di SMP Negeri 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.²⁶

Persamaan dari penelitian Ria Adelia dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah memiliki variabel x yang sama yakni teori belajar sibermetik. Perbedaannya adalah penelitian Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, dan Nurlaila dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan teori belajar sibermetik, sedangkan penelitian yang penulis teliti memfokuskan kepada implementasinya dalam membentuk kemampuan memecahkan masalah pada pembelajaran PAI.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) deskriptif ialah memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya peristiwa, kondisi, situasi, keadaan, kegiatan dan lain-lain.²⁷ Penelitian kualitatif menurut Moloeng ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.²⁸

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah disebut juga sebagai metode etnographi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁹

Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban, dan kecermatan dalam berpikir, tentang hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.³⁰

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Jika penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data disebut dengan responden ialah orang yang responden, ialah yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara, pertanyaan lisan atau tertulis. Data yang diambil data penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer ialah data yang diambil secara langsung saat melakukan penelitian. Dengan cara wawancara, dokumentasi, observasi/ peneliti subjektif. Yang menjadi sumber pokok dalam penelitian ini ialah Guru Mata Pelajaran PAI, dan Peserta Didik.
- b. Data sekunder ialah data yang diambil secara tidak langsung seperti data arsip sekolah/ peneliti objektif.

²⁶ Ria Adelia, "Penerapan Teori Belajar Sibermetik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Balanipa.Pdf," n.d.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),h.140.

²⁸ *Ibid*, h. 145

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

³⁰ Sunarto, Linda Rita, *Metodologi Penelitian* (Cet.1; Bandar Lampung: PUSAKA MEDIA, 2022), h.14

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta, wawancara dan dokumentasi.³¹

a) Metode Wawancara

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, jadi didalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan ialah data primer yang digunakan secara langsung saat melakukan penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai Guru Mata Pelajaran PAI yakni Ibu Nelya S.Pd Dan Peserta Didik Kelas XII untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai Pengolaan Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik di SMA N 3 Bandar Lampung.

b) Metode Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi ditahapnya meliputi pengamatan secara langsung mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti.³²

Observasi yang digunakan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian non partisipan dan menggunakan data primer yang dilakukan secara langsung. Dimana penulis tidak turut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi adapun hal hal yang akan di observasi tentang KBM didalam kelas.

Teknis observasi yang dilakukan di SMA N 3 Bandar Lampung untuk mendapatkan bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan bagaimana cara penyampaian guru dalam memberikan materi ajar. Adapun observasi dilakukan terhadap guru mata pelajaran PAI yakni Ibu Nelya S.Pd, dan peserta didik kelas XII.

c) Metode dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat bersasal dari informan maupun arsip-arsip yang dimiliki oleh informan atau suatu lembaga.

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data mengenai penelitian yang bersifat dokumen yang berada dilingkungan penelitian, seperti profil sekolah, data pengurus sekolah (guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah) dan data terkait administrasi sekolah. Metode dekomentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, arsip, gambar, foto, dan lain-lain.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif saat pengumpulan data berlangsung dan telah usai data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dikembangkan melalui pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data yaitu:

a) Reduksi Data

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), h. 225.

Reduksi Data merupakan suatu proses analisis data guna untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan yang didapat dilapangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi dalam penerapannya dapat dilakukan dengan cara yakni diskusi dengan begitu wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.³³

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi oleh peneliti maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan table, grafik, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Semua data yang diperoleh ditampung dan dirangkum untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang Implementasi Teori Belajar Sibernetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA N 3 Bandar Lampung.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ialah menganalisa atau menafsirkan data untuk menggambarkan masalah yang diteliti oleh penulis. Jika data penelitian terkumpul penulis menganalisis masalah penelitian dengan analisis data kualitatif yang disebut dengan "Metode Kualitatif" yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dan tertulis dari pengamatan dilapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk menarik kesimpulan: Metode induktif atau analisis sistem berdasarkan fakta itu bersifat umum. Peneliti mencari makna, pola, tema dan konfigurasi Penjelasan alasan dll. Dan kesimpulannya dikomunikasikan Berdasarkan data tersebut, pernyataan singkat sebagai hasil penelitian dikumpulkan untuk membuat maknanya lebih jelas dan lebih mudah dipahami.³⁴

5. Penguji Keabsahan

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti penelitian yang menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir yang berupa rumusan informasi dengan persepektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Pada penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

³³ Sirajudin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", Pustaka Ramadhan, Bandung, Juni 2017, hal.101

³⁴ *Ibid*, h. 103



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 3 Bandar Lampung, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka secara langsung tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA N 3 Bandar Lampung yaitu berupa: membuat grup whatsapp perkelas, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan materi pembelajaran, menentukan media dan metode pembelajaran.
2. Pelaksanaan yang dilakukan dalam Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA N 3 Bandar Lampung yaitu berupa: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup. Kegiatan pendahuluan berupa berdo'a bersma, absensi, dan penyampaian tujuan pembelajaran serta motivasi kepada peserta didik. Kegiatan inti berupa penyampaian materi, diskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan penutup berupa penarikan kesimpulan dan penugasan.
3. Evaluasi/Penilaian yang dilakukan dalam Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII Di SMA N 3 22 Bandar Lampung yaitu berupa: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
 - a. Penilaian sikap dapat dilihat dari dari absensi, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas, serta etika peserta didik pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
 - b. Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran PAI di SMA N 3 Bandar Lampung yaitu dapat dilihat dari hasil tugas individu dan kelompok yakni keaktifan pada saat diskusi sedang berlangsung, soal-soal yang berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan atau observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
 - c. Penilaian keterampilan dapat dilihat dari tugas kelompok dan individu yang dibuat sendiri oleh peserta didik, penilaian portofolio. Proses ujiannya dilakukan dengan pengambilan nilai secara tertulis dan secara lisan. Untuk soal tertulis, siswa menjawab soal dengan jumlah soal pilihan ganda 20 soal dan diberikan waktu untuk menjawab sampai dengan jam pelajaran selesai. Skor hasil ujian hanya guru yang dapat melihatnya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMA Negeri 3 Bandar Lampung khususnya terkait dengan Pelaksanaan Implementasi Teori Belajar Siberetik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik Kelas XII, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 3 Bandar Lampung, tetap semangat melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di era globalisasi saat ini dengan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
2. Bagi guru-guru di SMA Negeri 3 Bandar Lampung khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, tetap semangat dan sabar dalam mendidik dan mengajarkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didik agar sesuai dengan visi misi dan tujuan yang diharapkan.

3. Bagi seluruh peserta didik di SMP Negeri 22 Bandar Lampung, tetap semangat, dan optimis dalam belajar untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan dalam hidup dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Agama, Akidah dan Akhlak yang bai



DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, Ria. *Penerapan Teori Belajar Sibernetik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Rachmatuia Tauhid, *Dasar-dasar Teori Pembelajaran*, Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasara vol.1 (2), Desember 2020.
- Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Nur Azizah, Nyayu Khodijah, Aida Imtihana, Nurlaila "Penerapan Teori Belajar Sibernetik Dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 54 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.1 (2022).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999).
- Muhammad Ilyas Ismail, *Orientasi Baru dalam Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012).
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Cet. 3; Yogyakarta: SUKA-Press, 2022).
- Henik Nur Indahsari. *Pengaruh penerapan teori belajar sibernetik terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi PAI di SMPN 22 Surabaya*. (Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Toha Putra).
- Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan* (Cet. 1; Yogyakarta: DIVA-Press, 2019).
- M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.I; Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),h.140.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sunarto, Linda Rita, *Metodologi Penelitian* (Cet.1; Bandar Lampung: PUSAKA MEDIA, 2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018).
- Husamah dan Yuni Pantiwati, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016).
- Heriono Susanto, *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009.
- Martina Martina, Nyayu Khodijah, dan Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (April 16, 2019).
- Surya Bakti dan Halimatus Sakdiah, *Pengaruh Penerapan Teori Belajar Sibernetik Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Putra Jaya Stabat Kabupaten Langkat*, *Jurnal wahana inovasi* vo.10 (1), Januari-Juni 2021.
- Rahmansyah, Muhammad Aidil_Nur, and Muhammad Khalidin. "Hubungan Teori Belajar Sibernetik dengan Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlaq." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 1.2 (2021).
- Nur'alimah, Erlita Octiana. "Implementasi Teori Sibernetik pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3.1 (2022).
- Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Penerbitan universitas Muhammadiyah Malang, 2018).
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Cet. I; Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).
- Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet.I;Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Cet.I; Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2017).

- M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).
- C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Sartina “*Implementasi Teori Belajar Sibernetik dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Peserta Didik di UPT SMK NEGERI 2 Wajo*”, Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri, 2018).
- Dimiyanti, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Budi Hariyanto, *Penerapan Model Pembelajaran Knisley dengan Metode Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Soal-soal Fisika di kelas X SMAN 1 Wotu Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2014).
- Sunarto, Jamaluddin Malik, *Model dan Strategi Pembelajaran: Aplikasinya Dalam Bidang Pendidikan* (Cet. I; Jawa Timur. Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Rosyid Kendal Bojonegoro, 2021).
- Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*, *Jurnal al-Hikmah*, vol.13(1), April 2016.
- Rachmatuia Tauhid, *Dasar-dasar Teori Pembelajaran*, *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasara* vol.1 (2), Desember 2020.
- Agus Hermawan, *Pengintegrasian Teori Sibernetik Dalam Keterampilan Menulis Makalah di Perguruan Tinggi Pada Era Digital*, (konferensi nasional sastra, Bahasa dan budaya, 2017).
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, Semarang, 2019.
- Rahmadi, “*Metodologi Penelitian*”, Antasari Press, Banjarmasin, 2011.
- Sirajudin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*”, Pustaka Ramadhan, Bandung, Juni 2017.
- Heriono Susanto, *Studi Korelasi Teori Belajar Sibernetik dalam Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Falah Deltasari Waru Sidoarjo*, Surabaya: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Cet.I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. XV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 170-173.
- Musdalifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTsN Model Makassar*, Skripsi (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2015).
- Sitti Hamsiah Mustamin, *Psikologi Pembelajaran Matematik*, (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2013).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (cet.5; Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Cet. 2; Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).
- Mustakim dan Mustahdi, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Cet. 2; Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017).
- Ati Shofiyani, *Skripsi Pola Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita*
- Ria Adelia, “*Penerapan Teori Sibernetik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Balanipa Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar*”, Skripsi (Makassar, UIN Alauddin: 2019).
- A. Rosmiaty Azis, “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Cet. II; Yogyakarta, 2017).